

Membangun Perilaku Keuangan Bijak melalui Edukasi Literasi Finansial bagi Siswa Kelas IX MTs Al-Islamiah Desa Kwala Air Hitam Kabupaten Langkat

Hasbullah Maulana Hadi Hutabarat¹

Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Email : hasbullahmaulanahadihutabarat@gmail.com

ABSTRAK

Literasi finansial merupakan salah satu kemampuan yang penting dikenalkan sejak usia remaja karena berkaitan dengan cara seseorang menggunakan, mengatur, dan mengambil keputusan terhadap uang yang dimilikinya. Namun, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pada siswa masih perlu diperkuat, terutama dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, mengatur uang saku, menabung, mengenal usaha sederhana, serta memahami risiko pinjaman online dan judi online. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi literasi finansial kepada siswa kelas IX MTs Al-Islamiah Desa Kwala Air Hitam Kabupaten Langkat sebagai upaya membangun perilaku keuangan yang lebih bijak. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Agustus 2026 dengan melibatkan 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi awal pemahaman siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi secara interaktif menggunakan penjelasan, contoh kehidupan sehari-hari, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui 10 pertanyaan setelah kegiatan edukasi. Hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa sekitar 45% siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami beberapa aspek dasar literasi finansial. Setelah kegiatan, hasil evaluasi menunjukkan rata-rata siswa mampu menjawab 9 dari 10 pertanyaan dengan benar atau sebesar 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat membantu siswa memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan risiko keuangan digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan mengelola uang secara lebih terencana dan bertanggung jawab sejak usia remaja.

Kata Kunci : literasi finansial; perilaku keuangan; siswa; uang saku; edukasi keuangan

ABSTRACT

Financial literacy is an important skill to introduce during adolescence because it is closely related to how individuals use, manage, and make decisions about their money. However, students' understanding of financial management still needs to be strengthened, particularly in distinguishing needs from wants, managing pocket money, developing saving habits, understanding simple business concepts, and recognizing the risks associated with online lending and online gambling. This activity aimed to

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

provide financial literacy education to ninth-grade students at MTs Al-Islamiyah, Kwala Air Hitam Village, Langkat Regency, as an effort to develop wiser financial behavior. The activity was conducted on August 26, 2026, involving 26 students. Data were collected directly through interviews and observations to identify the students' initial level of understanding, followed by interactive educational activities involving explanations, daily-life examples, discussions, and question-and-answer sessions. Students' understanding was evaluated through 10 questions administered after the educational session. The initial interviews and observations indicated that approximately 45% of the students still experienced difficulties in understanding several basic aspects of financial literacy. Following the educational activity, the evaluation results showed that the students answered an average of 9 out of 10 questions correctly, equivalent to 90%. These findings indicate that the education provided helped students understand basic financial management concepts and the risks associated with digital financial activities. This activity is expected to serve as an initial step toward developing more planned and responsible financial habits among adolescents.

Keywords: *financial literacy; financial behavior; students; pocket money; financial education*

PENDAHULUAN

Dinamika kehidupan sosial dan ekonomi yang terus berkembang menjadikan keterampilan mengelola uang sebagai bekal penting bagi generasi muda. Pada masa remaja, seseorang mulai menerima dan membelanjakan uang secara lebih mandiri, misalnya untuk keperluan sekolah, jajan, layanan digital, hingga kegiatan bersama teman sebaya (Di & Remaja, 2025). Karena itu, pemahaman tentang cara memanfaatkan dan mengatur uang sebaiknya ditanamkan sejak dini, sehingga remaja tidak sekadar bisa membelanjakan uang, tetapi juga mampu menentukan mana yang lebih utama (Teman et al., 2024).

Literasi finansial tidak berhenti pada pengetahuan tentang nilai uang. Aspek yang lebih mendasar adalah kecakapan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Bagi remaja, kecakapan ini bisa dilatih lewat langkah sederhana, seperti memilah kebutuhan dari keinginan, mengatur uang saku, menyisihkan sebagian untuk tabungan, dan menyadari akibat dari setiap pengeluaran (Muttaqin & Bengkalis, 2025). Kebiasaan kecil semacam itu menjadi fondasi bagi sikap keuangan yang lebih bertanggung jawab di kemudian hari (Derek et al., 2025).

Di sisi lain, dunia digital menghadirkan tantangan tersendiri. Akses internet yang mudah memang membawa manfaat, tetapi juga membuka peluang bagi remaja untuk bersentuhan dengan aktivitas keuangan yang berisiko. Pinjaman online, misalnya, menawarkan dana cepat dengan proses yang mudah. Judi online pun layak dikenalkan sebagai ancaman karena dapat merugikan secara finansial dan memicu pola penggunaan uang yang tidak sehat (Sumarni et al.,

2026). Dengan demikian, edukasi keuangan bagi remaja semestinya tidak terbatas pada menabung dan mengatur uang saku, melainkan juga membekali mereka untuk mengenali risiko dari keputusan finansial di ranah digital.

Sekolah dapat berperan melalui pembelajaran literasi finansial yang sederhana dan selaras dengan keseharian siswa. Contohnya, siswa diajak menentukan prioritas saat menerima uang saku, menyisihkan sebagian untuk ditabung, menghitung modal dan laba dalam transaksi jual beli sederhana, serta mengenali tawaran keuangan yang patut diwaspadai (Khasanah et al., 2026). Melalui pendekatan ini, materi keuangan diharapkan lebih mudah dicerna dan tidak lagi dianggap sebagai urusan orang dewasa semata.

MTs Al-Islamiah di Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat, menjadi salah satu lokasi kegiatan pengabdian dengan siswa kelas IX sebagai sasaran edukasi literasi finansial. Wawancara dan observasi awal sebelum kegiatan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami dengan baik perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara mengelola uang saku, manfaat menabung, konsep usaha sederhana, serta bahaya pinjaman online (Wulandari et al., 2024). Sekitar 45% siswa tercatat masih terbatas pemahamannya pada sejumlah aspek tersebut. Temuan ini menegaskan perlunya edukasi keuangan yang materi dan metodenya disesuaikan dengan karakteristik remaja.

Atas dasar itu, edukasi literasi finansial diberikan kepada siswa kelas IX MTs Al-Islamiah Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat. Cakupan materinya meliputi perbedaan kebutuhan dan keinginan, pengelolaan uang saku, kebiasaan menabung, konsep usaha sederhana, serta pengenalan bahaya pinjaman online dan judi online (Teman et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan perilaku keuangan yang lebih bijak lewat peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam memakai uang. Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, dilakukan evaluasi berupa 10 pertanyaan setelah kegiatan edukasi selesai.

Dengan begitu, kegiatan ini diharapkan menjadi permulaan bagi terbentuknya kebiasaan keuangan yang lebih baik pada siswa. Pengetahuan yang didapat diharapkan dapat dipraktikkan sehari-hari, terutama dalam menentukan prioritas pengeluaran, membiasakan menabung, mengenal usaha yang positif, dan menghindari keputusan keuangan yang berdampak buruk bagi diri sendiri maupun keluarga.

METODE

Kegiatan ini memakai metode *deskriptif* dengan pendekatan *partisipatif* dan berlangsung langsung di MTs Al-Islamiah, Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat. Sasarannya adalah siswa-siswi kelas IX sebanyak 26 orang. Melalui pendekatan *partisipatif*, siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap proses,

mulai dari pengumpulan informasi, penyampaian materi, diskusi, hingga evaluasi pemahaman (Way et al., 2024).

Data dikumpulkan di lokasi kegiatan lewat wawancara dan observasi terhadap siswa sebelum edukasi diberikan. Wawancara bertujuan menggali pemahaman awal siswa tentang pengelolaan keuangan, terutama mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara mengatur uang saku, kebiasaan menabung, konsep usaha sederhana, serta risiko pinjaman online dan judi online. Adapun observasi dilakukan saat berinteraksi dengan siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman dan tanggapan mereka terhadap topik yang akan dibahas.

Setelah kondisi awal siswa diketahui, edukasi literasi finansial disampaikan secara tatap muka. Bahasa yang dipakai sederhana dan disesuaikan dengan keseharian siswa kelas IX. Materi terbagi menjadi lima pokok bahasan: membedakan kebutuhan dan keinginan, mengatur uang saku, membiasakan menabung sejak dini, mengenal konsep usaha sederhana, dan memahami bahaya pinjaman online serta judi online (Faradila & Rafik, 2023). Penyampiannya dibuat interaktif, melalui penjelasan, contoh kasus sederhana, sesi tanya jawab, dan diskusi bersama siswa.

Pada tahap penutup, dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi setelah edukasi. Bentuknya 10 pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan. Ke-26 siswa menerima pertanyaan yang sama dan menjawabnya sesuai pemahaman masing-masing. Setelah itu, jawaban diperiksa dan dihitung untuk menggambarkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi (Belajar & Negeri, 2025).

Seluruh data dari wawancara, observasi, dan evaluasi dianalisis secara deskriptif. Temuan wawancara dan observasi dimanfaatkan untuk menggambarkan pemahaman awal siswa, sedangkan hasil 10 pertanyaan dipakai untuk melihat pemahaman siswa sesudah edukasi. Rata-rata jawaban benar dari seluruh siswa menjadi gambaran hasil evaluasi kegiatan ini.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2026, dengan empat tahapan umum: (1) identifikasi kondisi awal melalui wawancara dan observasi; (2) penyampaian edukasi literasi finansial; (3) interaksi dan diskusi bersama siswa; serta (4) evaluasi pemahaman lewat 10 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi finansial dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2026, di MTs Al-Islamiah, Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa dan siswi kelas IX. Edukasi dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijak sejak dini.

Sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan, tim melakukan wawancara dan pengamatan terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman awal mengenai literasi finansial. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, diketahui bahwa sekitar 45% siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami beberapa konsep dasar pengelolaan keuangan. Kesulitan tersebut meliputi kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, mengelola uang saku, memahami pentingnya menabung, mengenal konsep bisnis sederhana, serta memahami risiko pinjaman online.

Meskipun sebagian siswa telah mengetahui bahwa judi online merupakan aktivitas yang berbahaya, pemahaman mengenai alasan dan risiko di balik bahaya pinjaman online masih belum sepenuhnya dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemberian edukasi yang menggunakan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Materi edukasi yang diberikan meliputi lima pokok bahasan, yaitu perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara mengelola uang saku, pentingnya menabung sejak dini, pengenalan konsep bisnis sederhana, serta bahaya pinjaman online dan judi online. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah seluruh materi disampaikan, dilakukan evaluasi pemahaman melalui 10 pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Evaluasi diikuti oleh seluruh 26 siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata siswa mampu menjawab 9 dari 10 pertanyaan dengan benar. Dengan demikian, rata-rata tingkat jawaban benar siswa mencapai 90%.

Indikator	Hasil
Jumlah peserta	26 siswa
Jumlah pertanyaan evaluasi	10 pertanyaan
Rata-rata jawaban benar	9 pertanyaan
Rata-rata persentase jawaban benar	90%

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti edukasi, siswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi dasar literasi finansial yang diberikan. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan uang saku dan menabung, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai cara membedakan kebutuhan dan keinginan, mengenal peluang bisnis sederhana, serta mengenali risiko pinjaman online dan judi online.

Penggunaan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti uang saku harian, kegiatan membeli jajanan, menabung untuk membeli barang yang dibutuhkan, serta contoh sederhana mengenai kegiatan jual beli, membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Pendekatan tersebut juga memberikan ruang kepada siswa untuk berdiskusi dan menghubungkan materi dengan kondisi yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi literasi finansial memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman siswa kelas IX MTs Al-Islamiyah mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan. Rata-rata 90% jawaban benar pada evaluasi akhir menunjukkan bahwa sebagian besar materi dapat dipahami oleh peserta. Meskipun demikian, hasil tersebut lebih tepat digunakan sebagai gambaran tingkat pemahaman setelah kegiatan edukasi, karena kondisi awal siswa diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, bukan melalui tes tertulis yang sama. Oleh karena itu, kegiatan edukasi lanjutan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari tetap diperlukan agar pemahaman yang telah diperoleh dapat berkembang menjadi perilaku keuangan yang bijak.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi literasi finansial yang dilaksanakan pada siswa kelas IX MTs Al-Islamiyah Desa Kwala Air Hitam Kabupaten Langkat menjadi salah satu upaya untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi perbedaan kebutuhan dan keinginan, pengelolaan uang saku, pentingnya menabung sejak dini, pengenalan konsep bisnis sederhana, serta pemahaman mengenai risiko pinjaman online dan judi online.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebelum kegiatan, masih ditemukan siswa yang belum memahami beberapa konsep dasar dalam pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi finansial pada usia remaja masih perlu diperkuat melalui edukasi yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa. Setelah penyampaian materi, dilakukan evaluasi melalui 10 pertanyaan kepada 26 siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata siswa mampu menjawab 9 dari 10 pertanyaan dengan benar atau sebesar 90%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dapat membantu siswa memahami materi literasi finansial yang diberikan, terutama dalam mengenali kebutuhan dan keinginan, mengatur uang saku, menabung, memahami peluang usaha sederhana, serta mengenali risiko pinjaman online dan judi online. Meskipun hasil evaluasi tersebut menggambarkan pemahaman siswa setelah kegiatan, hasil ini belum dapat digunakan untuk menyatakan adanya peningkatan perilaku keuangan secara langsung karena tidak dilakukan pengukuran perilaku dalam jangka panjang.

Dengan demikian, edukasi literasi finansial bagi siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kebiasaan pengelolaan keuangan sehari-hari. Keterlibatan sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar juga

diperlukan untuk mendukung terbentuknya kebiasaan keuangan yang lebih bijak sejak usia remaja.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan edukasi literasi finansial yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan selanjutnya. Pertama, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan penguatan literasi finansial secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendampingan di luar kelas. Materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti cara menggunakan uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, membiasakan menabung, serta membuat perencanaan pengeluaran sederhana.

Kedua, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi yang telah disampaikan, tetapi juga mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan sederhana seperti menyisihkan sebagian uang saku, mencatat pengeluaran, mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu, serta menghindari pinjaman online dan judi online dapat menjadi langkah awal dalam membangun perilaku keuangan yang lebih bijak.

Ketiga, orang tua diharapkan turut memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan anak. Pengawasan dan komunikasi yang baik mengenai penggunaan uang saku dapat membantu siswa membentuk kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga perlu diberikan pemahaman mengenai risiko penggunaan layanan keuangan digital agar tidak mudah tergoda oleh tawaran yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Terakhir, kegiatan edukasi serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dengan materi yang lebih beragam dan metode yang lebih interaktif. Kegiatan berikutnya dapat dilengkapi dengan praktik membuat anggaran sederhana, simulasi pengelolaan uang saku, permainan edukatif, atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dengan demikian, kegiatan literasi finansial tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga dapat mendorong terbentuknya kebiasaan mengelola keuangan secara bertanggung jawab sejak usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Belajar, K., & Negeri, S. M. P. (2025). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBASIS KAHOOT TERHADAP*. September, 781-792.
- Derek, O. E., Rumokoy, L. J., Tumewu, F. J., Literasi, P., Dan, K., Saku, U., Perilaku, T., Derek, O. E., Rumokoy, L. J., & Tumewu, F. J. (2025). *UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND POCKET MONEY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS IN THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AT Jurnal EMBA Vol . 13 No . 2 Mei 2025 , Hal . 93-103. 13(2), 93-103.*

- Di, K., & Remaja, K. (2025). *OPTIMALISASI EDUKASI DIGITAL : STRATEGI MENGELOLA UANG SAKU UNTUK MENCEGAH JUDI ONLINE DAN PERILAKU*. 4(2).
- Faradila, D., & Rafik, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman Online / P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. 02(03), 63-76.
- Khasanah, T. N., Ima, A., & Himayati, A. (2026). *Metode Structural Equation Modeling untuk Menganalisis Pengaruh Kemampuan Matematika , Kontrol Diri , dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Uang Saku Siswa*. 8(2), 402-412.
- Muttaqin, H., & Bengkalis, P. N. (2025). *THE EFFECT OF ONLINE GAMBLING AND LIFESTYLE ON STUDENTS' FINANCIAL STRESS: FINANCIAL LITERACY AS A MEDIATING VARIABLE PENGARUH JUDI ONLINE DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL STRESS MAHASISWA: LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI*. 8, 4538-4554.
- Sumarni, S., Wahyuni, I., & Baso, R. (2026). *Indonesian Journal of Business and Management DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE : PERAN LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , DAN LINGKUNGAN SOSIAL Determinants of Students ' Online Loan Decisions : The Role of Financial Literacy , Lifestyle , and Social Environment*. 8(2), 926-935. <https://doi.org/10.35965/jbm.v8i2.8941>
- Teman, P., Dan, S., Keuangan, L., Perilaku, T., Peserta, K., Akuntansi, D., Lembaga, K., & Smk, D. I. (2024). *ajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen, 17(1). 5(1), 17-31.*
- Way, W., Money, P., Orphanage, H., Riyadi, S., Haetami, A., Hudaya, A., & Pramestia, S. (2024). *Cara Cerdas dan Bijak Santri dalam Mengelola Uang Saku di Panti Asuhan Tahfidz Hidayah*. 3(9), 3668-3675. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.1142>
- Wulandari, P., Nesner, Y., Hidup, G., Keuangan, L., & Keuangan, P. P. (2024). *Peran Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan The Role of Financial Self-Efficacy as an Intervening Variable on Financial Management Behavior*. 11, 29-46. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.695>